

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

UU RI No. 3 tahun 2005 tentang Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

UU RI No. 3 tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional dikatakan olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Selanjutnya tujuan beraktivitas olahraga adalah memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi kualitas manusia, menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin dan membina kesatuan dan persatuan bangsa.

POPNAS adalah singkatan dari kata Pekan Olahraga Pelajar Nasional. Istilah Pekan Olahraga Nasional apabila disingkat yaitu menjadi POPNAS. Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) 2021 akan digelar dikota Palembang. Rencananya, ada 22 cabang olahraga yang akan dipertandingkan pada saat popnas 2021. Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan dipercaya untuk menjadi tuan rumah kejuaraan olahraga bergengsi tingkat pelajar tersebut.

Pencapaian prestasi dibidang olahraga juga dapat mengangkat citra bangsa dan mengangkat nama baik negara. Oleh sebab itu, pembinaan dibidang olahraga perlu diperhatikan, terutama peningkatan kondisi fisik dan mental dalam upaya

pembentukan manusia Indonesia yang mempunyai kepribadian, berdisiplin tinggi serta memiliki sikap sportif.

Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk selalu berjuang bekerja habis-habisan untuk mencapai kesuksesan. Motivasi adalah penggerak dari perilaku manusia sebagai pendorong dalam mengarahkan tujuan yang akan dicapai. Banyak hal yang dapat dilakukan individu, termasuk pencapaian prestasi yang didasari oleh motivasi berprestasi.

Raihan prestasi dalam olahraga dipengaruhi dalam berbagai faktor, antara lain bersifat fisik dan psikologis. Percaya diri merupakan faktor yang berperan penting dalam melakukan aktivitas, baik itu fisik ataupun non fisik. Dalam olahraga berprestasi kepercayaan diri merupakan salah satu modal utama. Salah satu modal utama dan syarat mutlak untuk mencapai prestasi olahraga yang gemilang adalah percaya diri (*self confidence atau confidence in oneself*).

Ketangguhan mental seorang pesenam pada dasarnya terkait dengan berbagai hal, satu diantaranya adalah terkait dengan masalah kepercayaan diri yang melekat pada dirinya. Faktor percaya diri bagian yang sangat penting, mengingat begitu banyak teknik gerak andalan cabang ini yang menuntut anak memiliki keberanian, sebagai dampak pola gerak yang harus dilakukan memiliki resiko cukup tinggi.

Atlet senam yang akan mengikuti POPNAS XVI 2021. Dimana saat pandemi covid-19 ini latihan tidak seperti biasa karena harus harus memperhatikan kesehatan dan protokol kesehatan. Bagi atlet senam repetisi atau pengulangan gerakan sangat penting. Namun dengan adanya pandemi ini aktivitas

dan jadwal latihan berkurang. Ini mengakibatkan berkurangnya jumlah repetisi latihan yang juga menurunkan tingkat kepercayaan diri dalam melakukan suatu gerakan. Atlet dituntut tetap memberikan yang terbaik dalam kompetisi POPNAS. Disini atlet mungkin akan merasa takut dan tidak percaya diri dalam menghadapi kompetisi tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti merasa ingin mengetahui motivasi berprestasi atlet senam maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Gymnastic Persani Jambi Dalam Menghadapi POPNAS XVI 2021”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi atlet senam. Oleh karena itu dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Dimana disaat pandemi covid-19 ini latihan tidak seperti biasa karena harus memperhatikan kesehatan dan protokol kesehatan
2. Berkurangnya jam latihan yang berpengaruh pada berkurangnya jumlah repetisi gerak dalam latihan
3. Atlet tidak percaya diri dan merasa takut dalam menghadapi kompetisi POPNAS
4. Motivasi berprestasi atlet belum diketahui

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada melihat Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Senam Dalam Menghadapi POPNAS XVI 2021.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka perumusan masalah peneliti dirangkum sebagai berikut: **Seberapa Tinggi Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Senam**

#### **1.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk selalu berjuang bekerja habis-habisan untuk mencapai kesuksesan. Adapun aspek-aspek seorang yang memiliki motivasi berprestasi dibedakan menjadi 6 aspek yaitu: 1) tanggung jawab, 2) memperhatikan resiko pemilihan tugas, 3) memperhatikan umpan balik, 4) kreatif dan inovatif, 5) memperhatikan waktu penyelesaian tugas, 6) serta keinginan menjadi yang terbaik.
2. Atlet Senam pada dasarnya terkait dengan berbagai hal, satu diantaranya adalah terkait dengan masalah kepercayaan diri yang melekat pada dirinya.

#### **1.6 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah “untuk mengetahui seberapa besarkah **Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Senam Dalam Menghadapi POPNAS XVI 2021**

#### **1.7 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi atlet diharapkan mendapatkan wawasan yang berkaitan dengan motivasi berprestasi dan bagaimana cara meningkatkannya.
2. Bagi orang tua dapat memberikan informasi tentang pentingnya dukungan sosial terhadap motivasi berprestasi atlet untuk membantu meningkatkan motivasi berprestasi pada atlet. Sehingga orang tua dapat mengoptimalkan fungsinya sebagai sumber dukungan sosial utama bagi atlet.
3. Bagi pelatih penelitian ini dapat menjadi tolak ukur yang dapat digunakan terkait untuk mendampingi atlet dalam meningkatkan motivasi berprestasi atlet.